

PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

E-ISSN 2721-2521

<https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/2664>

DOI: <https://doi.org/10.34005/tahdzib.2664>

Syarifah Soraya¹

soraya.fai@uia.ac.id

Universitas Islam As-Syafi'iyah

Navis Nur Alizza²

navisnurajizza@gmail.com

Universitas Islam As-Syafi'iyah

Abstract (In English). *The learning environment is an area with all its contents that are interconnected with learning activities. Learning outcomes are real changes in student behavior after the teaching and learning process is carried out in accordance with learning objectives. Based on the results of the pre-survey, it is stated that the school has provided good service, but the learning outcomes of some students are still low. This can be seen from the lack of activity of students when following the learning process. This study is to determine the influence of the learning environment on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMP Assyairiyah Attahiriyah Kec.Cakung Kota East Jakarta and how much the environment influences student learning outcomes at SMP Assyairiyah Attahiriyah Kec.Cakung Kota East Jakarta. This form of research is quantitative. The population in this study was grade VIII students totaling 110 students. The samples used in this study were 33. The data collection techniques used in this study were questionnaires, test instruments, and data analysis techniques using correlational types. Based on this research, it is known that there is an environmental influence on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects. This can be seen from testing the coefficient of determination of the correlation value/relationship (R) which is 0.520, from the output obtained a coefficient of determination (R Square) of 0.271, which contains the understanding that the influence of the independent variable (learning environment) on the dependent variable (learning outcomes) is 27.1%. Thus, it can be concluded that the learning environment significantly influences student learning outcomes.*

Keywords: *Environmental Influence, Learning Outcomes, Islamic Education*

Abstract (In Bahasa). *Lingkungan belajar merupakan wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah di lakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil pra survey*

¹ Syarifah Soraya, Dosen Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta

² Navis Nur Alizza, Sarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam As-Syafi'iyah, Jakarta



Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

menyebutkan bahwa pihak sekolah telah memberikan pelayanan yang baik akan tetapi hasil belajar beberapa siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya siswa ketika mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Assyairiyah Attahiriyah Kec. Cakung Kota Jakarta Timur dan seberapa besar pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa di Smp Assyairiyah Attahiriyah Kec. Cakung Kota Jakarta Timur. Bentuk penelitian ini kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 110 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan instrumen tes dan teknik analisis data menggunakan jenis korelasional. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilihat dari pengujian koefisien determinasi nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,520, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,271, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (lingkungan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 27,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Lingkungan, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipengaruhi oleh setiap manusia. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Salah satu untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut melalui belajar.

Pendidikan adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Di dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai macam komponen yang ditemui oleh siswa, secara garis besar lingkungan sekolah ini dibagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yaitu yang berkaitan dengan hubungan siswa terhadap orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman. Sedangkan lingkungan non sosial adalah yang berkaitan dengan berbagai komponen yang menunjang siswa untuk belajar seperti kondisi gedung, waktu belajar, sarana dan fasilitas belajar.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran tersebut. Setiap akhir proses belajar mengajar pasti ada hasil yang telah dicapai oleh siswa yang disebut dengan hasil belajar.⁴ Dimana hasil belajar itu sendiri adalah pencapaian.⁵

³ UU No 23 tahun 2003 pasal 3, SISDIKNAS & peraturan pemerintah RI 2003, (Bandung: Citra Umbara), hal 2-3

⁴ Sudarwan Damin.(2003). *Menjadi Komunitas Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 48

⁵ UYUNI, Badrah. *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AL-QUR'AN TAJWID DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM AS-SYAFI'YAH*. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, 5.2: 1-22.

Melalui prestasi belajar ini dapat di ketahui taraf penguasaan anak terhadap materi yang di berikan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Tugas guru dan pemimpin-pemimpin di sekolah di samping memberikan pendidikan budi pekerti, memberikan pula dasar-dasar pengetahuan. Ketika sekolah memberikan tawaran dan mampu menggaransikan mutu, baik sekolah pemerintah maupun swasta, pilihan-pilihan masyarakat akan semakin banyak. Kesadaran mereka membayar tidak lagi di tentukan oleh berapa besar uang yang harus di setor, melainkan seberapa baik mutu sekolah tersebut. Untuk merespon makin bervariasinya kebutuhan dan tuntunan masyarakat, sekolah harus mampu berbeda dengan sekolah lain.⁶

Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar anak yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam, sebagaimana juga yang di kemukakan dalam buku suprijanto bahwa keinginan belajar dapat timbul karena rasa tertarik yang mendalam terhadap suatu objek atau mungkin dapat di sebabkan oleh ada nya kebutuhan terhadap suatu pengetahuan atau ketrampilan tertentu, atau bisa juga dapat tumbuh dari dorongan motivasi dari orang lain.⁷

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan pergaulan, lingkungan rumah, dan lingkungan sekolah. Sebagai anggota masyarakat maka siswa akan terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Tempat tinggal, bencana alam, ancaman teman yang nakal, tempat tinggal yang kumuh, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajarnya. Sebaliknya lingkungan sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajarnya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah motivasi belajar siswa dapat di perkuat.⁸

Lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, juga di kemukakan oleh William J.Goode yang di kutip dalam buku nya Helmina yang mengatakan bahwa “keberhasilan atau prestasi yang di capai siswa dalam pendidikan nya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, akan tetapi juga terlihat dari keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk pendidikan yang di jalani”.⁹

Keluarga sebagai lingkungan terdekat dengan anak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar anak. Sebagaimana yang di kemukakan M. Dalyono bahwa “anak yang di besarkan dalam lingkungan berada pada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhannya bedanya di bandingkan dengan anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak berpendidikan pula”.¹⁰ Peran keluarga dalam hal ini adalah apa bila anak mengalami kesulitan dalam belajar dan membutuhkan bimbingan maka orang tua dapat membantu sehingga anak akan semangat kembali belajarnya. Berbeda dengan , jika orang tua tidak dapat membantu anak dalam belajar. Hal ini dapat menyebabkan anak menjadi malas belajar.

⁶ Sudarwan Damin, *Ibid*.

⁷ Suprijanto.(2019).*Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 16

⁸ Dimiyanti & Mudjiono.(2009).*Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 99

⁹Helmawati.(2016).*Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 89

¹⁰ M. Dalyono.(2015). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 129

Melihat siswa/siswi kelas VIII SMP Assyairiyah Attahiriyah Kecamatan Cakung Kota Jakarta timur yang mempelajari pendidikan agama islam hanya beberapa kali seminggu mengakibatkan siswa/siswi yang masih banyak yang belum sepenuhnya memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru, ini di sebabkan karna kurang siap nya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dapat di lihat beberapa siswa/siswi yang mengikuti pelajaran pendidikan agama islam hanya karena tuntutan dari sekolah, untuk itu para guru terutama guru pendidikan agama islam diuntut untuk berperan aktif dan bukan saja berperan sebagai pendidik melainkan berperan sebagai pembimbing siswa/siswi untuk dapat mempunyai motivasi dalam mengikuti pembelajaran agama islam.

Berdasarkan kenyataan itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam : Studi Korelasi Smp Assyairiyah Attahiriyah Kec. Cakung Kota Jakarta Timur”**.

METODE PENELITIAN

a. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Smp Assyairirah Attahiriyah Jl.Assyairiyah RT 005/011, Penggilingan, Kec.Cakung, Kota Jakrta Timur, Prov. Dki Jakarta. Proses penelitian ini akan di laksanakan dalam waktu 3 bulan. Sejak bulan Maret sampai Juni.

b. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan model kuantitatif. Rancangan penelitian yang akan dilakukan merupakan landasan dasar dari uji kebenaran pada penulisan penelitian ini. “metodelogi adalah ilmu yang mempelajari prosedur melakukan pengamatan dengan pemikiran secara tepat dan dilakukan secara ilmiah, melalui kegiatan mencari, menyusun, menganalisis dan menyimpulkan”.¹¹

Dalam penelitian kuantitatif ini di gunakan desain penelitian korelasi. Penelitian korelasi(hubungan/asosiasi) adalah suatu adanya perubahan nilai X yang bersesuaian dengan dengan perubahan nilai Y atau sebaliknya, sehingga dikatakan bahwa sehingga dikatakan bahwa ada korelasi X dan Y. Jika ada perubahan sedikit saja nilai peubah X dan hampir selalu di ikuti perubahan nilai peubah Y atau sebaliknya, maka hal tersebut dapat di katakan ada korelasi yang kuat antara X dan Y.¹²

c. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan individu yang karakteristik nya hendak diduga.¹³ Populasi ini mencangkup seluruh kelas VIII Di Smp Asyyairiyah Attahiriyah yang berjumlah 110 siswa.

Tabel Distribusi subjek populasi penelitian

¹¹ Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya), hal 14

¹² Maryadi. (2019). *Pengantar Statistik*, (Kelaten: Lakeisha), hal 135

¹³ Toto Sayatori Nasehudin & Nanang Gozali.(2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal 121

Kelas	Jumlah siswa
VII A	29 SISWA
VIII B	32 SISWA
VIII C	33 SISWA
VIII SB	17 SISWA
TOTAL	110 SISWA

Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan populasi yang melibatkan siswa kelas VIII Smp Assyairiah Attahiriyah Kec. Cakung Kota Jakarta Timur. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjek nya kurang dari 100 orang sebaiknya di ambil semua nya, jika subjek nya besar atau lebih dari 100 orang dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁴ Sampel yang di gunakan berjumlah 33 siswa .

Tabel Distribusi subjek sampel penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII B	15 SISWA
VIII C	18 SISWA
Total	33 SISWA

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data baik tentang lingkungan belajar maupun hasil belajar, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di capai, yakni sebagai berikut:

a. Metode Angket

Angket atau qesioner adalah “teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab”.¹⁵ Berdasarkan metode angket ada dua jenis yaitu langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket secara langsung, di mana angket akan dibagikan kepada responden yaitu siswa. Teknik ini di gunakan untuk mengukur variabel lingkungan belajar maupun variabel hasil belajar.

¹⁴ Suci Haryanti.2021. *Statistik Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi Spss 26*, (Bandung: Media Sains Indonesia),hal 45

¹⁵ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal 142

b. Metode Instrumen Tes

Instrumen adalah penentu keberhasilan penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang di perlukan.¹⁶ Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat di gunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen tes ini berupa soal-soal yang terdiri dari butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang di ukur.¹⁷

E. Instumen Penelitian

1. Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang di capai dari proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar di ukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁸

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan salah satu aspek pembelajaran, hasil pembelajaran itu terdiri dari tiga jenis, yaitu keefektifan, efesiensi, dan daya tarik pembelajaran. Keefektifan di ukur dengan taraf serap prestasi belajar yang di capai peserta didik. Prestasi belajar tersebut di nyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh siswa setelah menghadapi tes hasil belajar yang di adakan setelah selesai nya suatu program pembelajaran.¹⁹ Dalam penelitian ini variabel hasil belajar pendidikan agama islam di ambil dengan instrumen tes.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Indikator	Bentuk Tes	Butir Soal	Jumlah
Menjelaskan hukum bacaan ra' dan qolqolah	PG	1-10	10
Menyebutkan kitab-kitab allah	PG	11-18	8

¹⁶ Salim. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan, Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana), hal 83

¹⁷ *Ibid*, hal 84

¹⁸ Purwanto.(2010). *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal 54

¹⁹ Julhadi.(2020).*Hasil Belajar Peserta Didik*, (Tasikmalaya: Edu Publisher), hal 47

Menjelaskan akhlak tercela	PG	19-28	10
Menjelaskan solat sunnah rawatib	PG	29-38	10
Menjelaskan puasa	PG	39-43	5
Menjelaskan tentang zakat	PG	44-48	5
Menjelaskan macam-macam sujud	PG	49-50	2

2. Instrumen Variabel Lingkungan Belajar (X)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktifitas, berkreasi, sehingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku dari kegiatan nya itu.²⁰

b. Definisi Oprasional

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama lingkungan fisik dan lingkungan sosial kedua aspek tersebut dalam proses pembelajaran haruslah mendukung, sehingga siswa merasa kerasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karna tekanan ataupun keterpaksaan.²¹ Dalam penelitian ini variabel lingkungan belajar di ambil dengan angket.

c. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Kondisi belajar di rumah	1, 2, 3	4, 5, 6	6
Keluarga yang membantu kegiatan belajar	7, 8, 9	10, 11, 12	6

²⁰ Rita Maiyana.,dkk.(2020). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group), hal 43

²¹Muhammad Saroni.(2006).*Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidk Yang Kompeten*, (Yogyakarta: Aruzz), hal 82

Hubungan antar guru dan teman di sekolah	13, 14, 15	16, 17, 18	6
Fasilitas dan sarana prasarana di sekolah	19, 20, 21	22, 23, 24	6
Adanya kegiatan yang menarik dalam ruang kelas	25, 26, 27, 28	29, 30, 31, 32	8
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8

Positif *Favourable* Negatif *Unfavourable*

3. Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan jenis korelasional. Korelasi digunakan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan, dan signifikansi kuat nya hubungan dua variabel atau lebih. kuat nya hubungan anantara variabel di nyatakan dengan ukuran statistik yang di namakan koefisien korelasi.

Analisis data merupakan proses untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah diinter prestasikan atau mudah dipahami orang yang membacanya. Di dalam analisis data, berarti kamu berupaya untuk mengelolah data menjadi sebuah informasi. Nantinya, informasi tersebut menjadi suatu karakteristik data yang mudah dipahami dan menjawab masalah terkait penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang ada dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam analisis data kuantitatif, lazimnya yang dipakai adalah analisis statisik. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar digunakan statistic inferensial dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Untuk melakukan uji regresi linier peneliti terlebih dahulu melakukan uji korelasi dengan menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Setelah diketahui pengaruh variabel X dengan variabel Y, selanjutnya analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Analisis regresi digunakan unuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis analisis regresi yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan metode statistic yang digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

4. Uji Persyaratan Analisis

a. Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan rumus *Kolmogorov – Smirnov*.

$$D = \text{maksimum} (s_{n1(x)} - s_{n2(x)})$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampel pertama

n_2 = Jumlah sampel kedua

Dalam perhitungan uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS*. Bila nilai signifikan > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal dan berlaku sebaliknya, bila nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10130658
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.084
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.399

b. Test Distribution Is Normal

Berdasarkan uji normalitas di ketahui nilai signifikansi 0,399 > 0.05, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogeny). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene test* merupakan metode pengujian yang hampir sama dengan uji Barlett dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Pengujian homogenitas dengan uji *Levene test* dapat diperuntukkan apabila data yang akan diuji lebih dari 2 (dua) kelompok data atau sampel. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Levene test* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS* pada taraf signifikansi >0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$X^2_{hitung} = (\ln 10) (B - \sum (dk) \log Si^2)$$

Kriteria pengujian :

- H_0 : Diterima jika signifikan > 5% hal ini menunjukkan kelompok data berasal dari populasi memiliki varians yang sama (homogen)
- H_1 : Ditolak jika signifikan < 5% hal ini menunjukkan kelompok data berasal dari populasi memiliki varians yang berbeda (tidak homogen)

Test of Homogeneity of Variances

Lag Y			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.836	4	26	.515

Berdasarkan kriteria di atas jika signifikan > 5% hal ini menunjukkan kelompok data berasal dari populasi memiliki varians yang sama (homogen). Data yang peneliti miliki adalah 0,515 yang berarti homogen.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. Dalam penelitian uji linearitas ini, digunakan statistic *deviation from linearity* pada tabel ANOVA. Bila nilai signifikansi < 0.05 maka linearitas tidak terpenuhi dan sebaliknya bila nilai signifikansi > 0.05 maka linearitas terpenuhi.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * LING. BELAJAR	Between Groups	(Combined) Linearity	136.335	5	27.267	2.577	.050
		Deviation from Linearity	114.281	1	114.281	10.799	.003
			22.053	4	5.513	.521	.721
	Within Groups		285.726	27	10.582		
	Total		422.061	32			

Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu bila nilai signifikansi > 0.05 maka linearitas terpenuhi. Nilai signifikansi yang peneliti miliki adalah 0,721 yang berarti, 0,721 > 0,05 maka linearitas terpenuhi.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10130658
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.084
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.399

Berdasarkan uji normalitas di ketahui nilai signifikansi $0,399 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

LagY

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.836	4	26	.515

Berdasarkan kriteria di atas jika signifikan $> 5\%$ hal ini menunjukkan kelompok data berasal dari populasi memiliki varians yang sama (homogen). Data yang peneliti miliki adalah 0,515 yang berarti homogen.

3. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * LING. BELAJAR	Between Groups	(Combined)	136.335	5	27.267	2.577	.050
		Linearity	114.281	1	114.281	10.799	.003
		Deviation from Linearity	22.053	4	5.513	.521	.721
	Within Groups		285.726	27	10.582		
	Total		422.061	32			

Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu bila nilai signifikansi $> 0,05$ maka linearitas terpenuhi. Nilai signifikansi yang peneliti miliki adalah 0,721 yang berarti, $0,721 > 0,05$ maka linearitas terpenuhi.

B. Pengujian Hipotesis Dan Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis
 a. Koefisien Korelasi

Correlations

		LING. BELAJAR	HASIL BEAJAR
LING. BELAJAR	Pearson Correlation	1	-.520**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	33	33
HASIL BEAJAR	Pearson Correlation	-.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu bila nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat hubungan yang signifikan . Nilai signifikansi yang peneliti miliki adalah 0,002 yang berarti, $0,002 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan .

b. Persamaan Regresi Linier

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	114.281	1	114.281	11.511	.002 ^a
Residual	307.779	31	9.928		
Total	422.061	32			

a. Predictors: (Constant), LING. BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari output tersebut di ketahui bahwa nilai F hitung = 11.511 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau kata lain ada pengaruh varabel lingkungan hasil belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).

c. Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.247	3.151

a. Predictors: (Constant), LING. BELAJAR

Dari tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,520, dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,271, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (lingkungan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 27,1%.

KESIMPULAN

TABEL Distribusi Frekuensi Variabel (X)

INTERVAL	FREKUENSI	%
55-58	7	21,2 %
59-62	9	27,3 %
63-66	8	24,2 %
67-70	5	15,2 %
71-75	3	9,1 %
76-80	1	3,0 %
Total	33	100%

TABEL Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Interval	Frekuensi	%
38-40	5	15,2
41-43	1	3,0%
44- 47	11	33,3%
48-50	16	48,5 %
TOTAL	33	100 %

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. lingkungan yang di dalam nya terdapat unsur lingkungan sosial dan non sosial dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa. peserta didik akan belajar dengan tenang dan bersemangat

apabila berada pada lingkungan yang memiliki suasana yang tenang dan kondusif.

Berdasarkan hasil angket pengaruh lingkungan belajar di ketahui bahwa 33 peserta didik yang menjadi sampel sebanyak 7 siswa sampai 9 siswa menjawab sangat setuju (21,2%) – (27,3%) , lalu 8 siswa menjawab setuju (24,2%), dan 5 siswa menjawab kurang setuju (15,2%), serta 3-1 siswa menjawab tidak setuju (9,1%) – (3,0%). Sedangkan hasil angket hasil belajar siswa yang di ketahui 33 peserta didik menjadi sampel, sebanyak 5 siswa menjawab sngat setuju (15,2%), lalu 1 siswa menjawab setuju (3.0%), dan 11 siswa menjawab kurang seuju (33,3%), serta 16 siswa menjawab (48,5%). Selanjut nya yang peneliti lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesis nya yaitu:

Ha : ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Assyairiyah Attahiriyah Kec.Cakung Jakarta Timur

Ho : tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Assyairiyah Attahiriyah Kec. Cakung Jakarta Timur.

Adapun hipotesis peneliti yaitu: ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP Assyairiyah Attahiriyah Kec. Cakung Jakarta Timur.

Langkah berikutnya yaitu menguji kedua hipotesis koefisien korelasi *product moment* yang di peroleh dari perhitungan yaitu sebesar 0,002. Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu bila nilai signifikasi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan yang berarti $0,002 < 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan. Kemudian di lanjut dengan koefisien determinasi nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,520, dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,271, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (lingkungan belejar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 27,1% yang tergolong sedang Berdasarkan pengujian tersebut maka hipotesis alternatif (Ha) di terima sedangkan hipotesis nol (Ho) di tolak dengan demikian dapat di simpulkan bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah Fida' & Yusak Burhanudin. 2019. *Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anggraini, Yussi, dkk. 2017. *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengan Kejuruan*. Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 2, h.1650.
- Arif, Khairan Muhammad. 2022. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: FAI-UIA.
- Arifin. M. 2011. *Ilmu pendididkan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damin Sudarwan. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat Zakiyah, dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa*. tt.
- Dimyanti & Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fadhilaturrahmi. 2018. *Lingkungan Belajar Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 2 No. 2, h. 62.
- Harjali. 2019. *Penataan Lingkungan Belajar*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Haryanti, Suci. 2021. *Statistik Dasar Untuk Penelitian Jilid 1 Dengan Aplikasi SPSS 26*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Julhadi. 2020. *Hasil Belajar Peserta Didik*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Maiyana Rita, dkk. 2020. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Martina. 2019. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki*. Jurnal PAI Raden Fatah. Vol. 1 No. 2.
- Maryadi. 2019. *Pengantar Statistik*. Kelaten: Lakeisha.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN-Maliki Prees.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Nasehudin, Toto Sayatori., & Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nurwalia Anna, & Suryani. 2021. *Pengajaran Writing Metode Hybrid*. Yogyakarta: CV Bintang Surya Madani.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007. *Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 2, ayat (1)*.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Roflin, Eddy, & Ferani Eva Zulvia. 2021. *Kupas Tuntas Analisis Korelasi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Managrmnt.
- Rosyidah, Masayu., & Rafiqah Fijra. 2021. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Kharisma Utama.
- Sabini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan, Dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah, Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten*. Yogyakarta: Aruzz.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. *Hipotesis Dan Variabel Penelitian*. Kartasura: Tahta Media Group.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline., dkk. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suardi., Moh. 2018. *Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijanto. 2019. *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Tantang. 2005. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- UU No 23 Tahun 2003 Pasal 3, SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI. Bandung: Citra Umbara.
- Uyuni, B. (2022). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AL-QUR'AN TAJWID DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM AS-SYAFI'YAH*. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (2), 1-22.